

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menjelaskan secara rinci mengenai apa yang terjadi di lapangan. Dan pada penelitian deskriptif ini peneliti juga menggunakan informan untuk mendapatkan informasi lebih luas. Penelitian deskriptif ini juga lebih memusatkan pada objek penelitiannya, karena peneliti lebih fokus pada objek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian deskriptif suatu bentuk prosedur dalam penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis dari sebuah penelitian yang diteliti, tetapi tidak dapat dipakai dalam penelitian dalam hal untuk mengambil kesimpulan (Ratuliu, 2019).

3.1.1. Metode Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan suatu bentuk gambaran dari sebuah rumusan masalah dalam mendalami suatu penelitian dengan mengambil gambar yang terjadi di lingkungan sosial dan juga akan diteliti secara mendalam dan lebih luas. Menurut Lexy.J. Moleong., metode penelitian pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk tata cara dari sebuah penelitian yang diteliti lalu dituangkan secara tertulis dan berdasarkan lisan dari informan yang diteliti.

Penelitian kualitatif berpusat pada suatu penelitian yang terjadi pada kejadian sosial dan juga dalam menyuarakan dalam bentuk lisan yang berasal dari perasaan berdasarkan pendapat dari informan yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa merasakan langsung kejadian di lapangan. Karena peneliti melakukan wawancara langsung

kepada informan sehingga informasi yang didapat lebih luas ketika mendapatkan hasil wawancara. Dan juga peneliti bisa langsung mengetahui secara langsung secara tatap muka untuk mendapatkan informasi mengenai Pola Komunikasi Antarumat Beragama Dalam Meniptakan Kerukunan Di Maha Vihara Duta Maitreya Batam.

John W. Creswell menjelaskan di dalam bukunya yang berjudul “*Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches.*” Sage Publications, (Cresswell, 1994),

Menjelaskan :

“Research that is guided by the qualitative paradigm is defined as: “an inquiry process of understanding a social or human problem based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in a natural setting.” (Cresswell, 1994)

Dari penjelasan kutipan diatas mendefinisikan sebagai mestinya penelitian kualitatif:

“Suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.”

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mempelajari fenomena alam dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berguna untuk menggambarkan realitas dan kondisi sosial suatu masyarakat.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif ini termasuk sasaran utama bagi peneliti karena untuk mendapatkan sebuah informasi peneliti sangat membutuhkan suatu tempat untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2012), obyek penelitian merupakan target dari peneliti untuk mendapatkan data dengan maksud dan tujuan tertentu mengenai hal yang kongkrit, valid, realible, dan objektif terhadap variabel tertentu (Ratuliu, 2019). Objek dalam penelitian ini adalah Maha Vihara Duta Maitreya Batam. Objek dari penelitian ini diambil karena sesuai dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan pola komunikasi antar umat beragama untuk menciptakan kerukunan di Maha Vihara Duta Maitreya Kota Batam yang jugaberalamat di Komplek Maha Vihara Duta Maitreya Bukit Beruntung, Sungai Panas, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3 Subyek Penelitian

Menurut (Moleong, 2006) dari penjelasan buku metodologi penelitian, informan merupakan orang yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai kejadian yang terjadi terhadap latar belakang penelitian. Terkait dengan penjelasan subjek penelitian tersebut, menurut (Moeliono, 1993), menjelaskan subjek penelitian sebagai sasaran dari penelitian tersebut yaitu orang yang dapat dimintai informasi (Dorisman, 2018).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya informan suatu bentukatasan dan bawahan yang dimana komunikasi yang terjadi secara berlangsung untuk mendapatkan suatu informasi sesuai dengan bentuk aktivitas yang akan diteliti. Dalam penelitian tersebut subjek dari penelitian tersebut adalah para relawan Maha Vihara Duta Maitreya dan Masyarakat beragama Buddha yang melakukan ibadah di vihara tersebut.

3.3.1. Informan

Penelitian kualitatif yang diteliti dibuat dengan maksud untuk menyamaratakan dari hasil penelitian yang diteliti sebelumnya. Maka dari itu, penelitian kualitatif ini tidak jauh dari populasi dan sampel (Suyanto, 2005). Informan adalah orang yang bisa menjelaskan dengan

secara detail dari berbagai suatu permasalahan dan juga dapat dicapai informasinya secara akurat, terpercaya, dan jelas berupa suatu kalimat pernyataan atau data informasi yang didapat dari informan. Menurut (Bagong, 2005), informan ada beberapa macam yaitu ada *Informan Key* (Informan Kunci), yaitu orang yang memberikan informasi yang diperlukan dari peneliti, dan Informan tambahan.

Informan dari penelitian kali ini adalah 2 orang relawan agama Buddha yang tinggal di Maha Vihara Duta Maitreya Batam dan 2 orang anggota INLA aktif yang bertugas di Maha Vihara Duta Maitreya Batam yang bertugas untuk menyemarakkan kerukunan lewat organisasi INLA.

Informasi yang didapatkan mengenai pola komunikasi yang ada di Maha Vihara Duta Maitreya Kota Batam ada Sinta dan Erlinda selaku pengurus vihara sekaligus relawan organisasi INLA yang menyemarakkan organisasi tersebut dalam menciptakan kerukunan antarumat beragama. Selanjutnya, ada Amelia Ariani dan Ainul Hayat Rahmawati selaku anggota organisasi INLA aktif dengan notabene anggota umat muslim yang mengikuti organisasi INLA tersebut.

3.3.2 *Keyinforman*

Menurut Dayman dan Holloway, *Keyinforman* merupakan salah satu orang yang akan diteliti dengan aspek, orang utama dalam penelitian ini. Biasanya orang ini memiliki lebih banyak informasi mengenai penelitian yang diteliti. Dan juga *Keyinforman* ini orang yang bertanggung jawab dengan informasi yang diberikan ke peneliti untuk berjalannya sebuah proses penelitian yaitu wawancara (Fadli, 2021).

Untuk *Keyinforman* yang akan diteliti ialah Bapak Tanaka selaku Pandita atau Rohaniawan Buddha Di Maha Vihara Duta Maitreya sekaligus dosen di Universitas Universal Batam, dan Ibu Binyu Mettalina Chu selaku Ketua Yayasan Pancaran Untuk *Keyinforman* yang akan diteliti ialah Bapak Jimin Tanaka yang berumur 54 tahun selaku Rohaniawan

Buddha Di Maha Vihara Duta Maitreya sekaligus Dosen di Universitas Universal Batam, dan Ibu Binyu Mettalina Chu selaku Ketua Yayasan Pancaran Maitri, aktivis agama Buddha di Maha Vihara Duta Maitreya Batam, dan sekarang beliau sedang menjalani studi mahasiswa S3 di South China Normal University Guang Zhou China.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Catherine Marshall dan Gretchen yang dikutip oleh (Prastowo, 2010), metode penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk cara dalam penelitian yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu dalam mengumpulkan data informasi dengan pengamatan, wawancara, dan penelitian dokumen (Fadli, 2021).

Teknik pengumpulan data juga merupakan termasuk komponen yang sangat penting dalam penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan metode analisis. Data informasi yang didapatkan harus sudah mengikuti syarat agar tidak terjadi kesalahan pemahaman yang menyimpang, syarat tersebut adalah

- a. Akurat, yaitu informasi yang diberikan harus nyata dan tidak dibuat-buat
- b. Informasi harus tepat waktu
- c. Informasi yang didapatkan harus lengkap dan menyeluruh
- d. Relevan, yaitu permasalahan dalam penelitian harus ada keterkaitan yang akan diselesaikan
- e. Dalam penelitian ada kesalahan kecil sehingga memiliki ketelitian yang tinggi.

Dalam mengumpulkan data informasi untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai informan dengan berbagai pertanyaan dan melakukan pencatatan apa yang disampaikan oleh informan, lalu dijelaskan kembali ke dalam Bahasa yang baku agar mudah dimengerti.

3.4.1. Wawancara

Menurut (Bungin, 2007), wawancara merupakan salah satu karakteristik dalam sebuah metode wawancara karena berhubungan dengan kebutuhan informasi dari informan yang berdasarkan kehidupan informan. Wawancara juga salah satu proses untuk mendapatkan informasi sebagai syarat dalam penelitian yaitu dengan cara bertatap langsung dengan informan berupa tanya jawab (Fadli, 2021).

Jadi, wawancara adalah suatu bentuk cara untuk mendapatkan informasi dengan bertatap langsung dengan informan. Wawancara merupakan bentuk percakapan antara dua orang untuk menayakan hal sesuatu yang penting lalu dengan respon tanya jawab sehingga mendapatkan informasi sesuai dengan penelitian.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti juga dilakukan secara terstruktur, yaitu dengan menyusun pertanyaan yang akan disampaikan oleh Bapak Jimin Tanaka, Ibu Binyu Mettalina Chu, Sinta dan Erlinda Selaku Relawan Maha Vihara Duta Maitreya Batam, Amelia Ariani dan Ainul Hayat Rahmawati selaku Anggota Inla Aktif.

3.4.2. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung ke lapangan. Observasi adalah bentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan untuk mengumpulkan data terhadap situasi di lapangan sehingga bisa mendapat deskripsi yang jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti berkunjung langsung ke lokasi untuk melakukan wawancara.

Menurut (Sudjana, 2009), observasi adalah proses penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap permasalahan-permasalahan yang akan diteliti (Miranda, 2018). Dalam melakukan observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Dari beberapa pengertian diatas, ada beberapa jenis observasi yang di dapatkan ketika penelitian dilakukan,yaitu :

- a. Observasi non pasrtisipan, yaitu penelitian dilakukan tanpaharus bertatap muka secara langsung dalam kegiatan berlangsung yang diamati atau diteliti
- b. Observasi secara terstruktur, dalam melakukan penlitian,peneliti sudah menetapkan siapa yang akan di diteliti atauidiwawancarai, lokasi dimana, pertanyaan apa yang akan ditanyakan.

Peneliti melakukan penelitian di Maha Vihara Duta Maitreya Batam untuk mengetahui berbagai situasi dan kondisi mengenai permasalahan yang akan di teliti dilokasi tersebut.

Adapun data yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian di Maha Vihara Duta Maitreya Batam, yaitu:

- a. Situasi dan kondisi di lingkungan Maha Vihara Duta Maitreya Batam
- b. Aktivitas ketika di hari libur para turis berbagai negara, kota,agama berkunjung ke Maha Vihara Duta Maitreya Batam
- c. Keadaan sarana prasarana yang disediakan untuk para pengunjung diMaha Vihara Duta Maitreya
- d. Terdapat satu ruang galeri cinta alam dari organisasi INLA yang ada di Maha Vihara Duta Maitreya untuk memberikan pesan berupa kesenian tentang cinta alam dan kerukunan sesama manusia tentunya kerukunan antarumat beragama.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut (Sukmadinata, 2007), dokumentasi merupakan metode salah satu cara dalam pengambilan data dengan cara menghimpun dan juga menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun dokumen elektronik (Fadli, 2021).

Dari teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi untuk meliput beberapa informan dalam memeberikan sebuah informasi atau suatu permasalahan. Dan juga peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini dapat mendapatkanebuah informasi dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang didapat dari informan. Metode pengumpulan data ini juga sebagai syarat pelengkap di penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian di lapangan.

“Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukandalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatukejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian” (Satori, 2009).

Dokumentasi merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data informasi berupa bentuk foto atau dokumen pustaka yang ada di lokasi penelitian. Jadi, dari dokumentasi kita bisa mengetahui penelitian tersebut dilakukan secara fakta, nyata, dan riil. Dalam penelitian ini sesi dokumentasi hanya berfokus pada memotret foto lokasi dan memotret fotoketika wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data dokumen berupa tulisan yang didapatkan peneliti ketika meneliti di Maha Vihara Duta Maitreya Batam, yaitu:

- a. Sejarah berdirinya Maha Vihara Duta Maitreya Batam
- b. Struktur organisasi Yayasan Pancaran Maitri
- c. Penjelasan organisasi INLA di Maha Vihara Duta Maitreya Batam
- d. Data-data informan
- e. Fasilitas yang disediakan
- f. Pola komunikasi yang diterapkan

3.5 Metode Analisis

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh (Sugiyono, 2008) analisis data merupakan persoalan yang responsif didalam penelitian kualitatif. Analisis jugadigunakan sebagai untuk mengerti sebuah hubungan dan konsep dalam data sehingga sebuah spekulasi dapat dikembangkan.

Selain itu, menurut (Sugiyono, 2008), berdasarkan kutipan Bogdan bahwasannya analisis data suatu bentuk tata cara untuk menyusun dan mencari data yangdidapatkandariwawancara, catatan yang didapatkan dari lapangan dan informansecara sistematis. Hasil dari wawancara tersebut di analisis data sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Analisis data juga merupakan tata cara dalam mengelompokkan suatu data lalu dijabarkan ke masing-masing dan membentuk sebuah pola lalu dibentuk kesimpulan atauberupa ringkasan untuk diceritakan ke orang lain.

Dalam memahami mengenai penjelasan metode analisis data yang di dapatkan, dan dilanjutkan mengolah data yang telah didapatkan setelah melakukan penelitian. Menurut Bogdan dikutip dari buku (Sugiyono, 2010), menjelaskan bahwasannya :

“Data analysis is the process of systematically searching and arraging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increaseyour own understanding of them and to enable you to present what you havediscovered to others”

“Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara terstruktur atau sistematis berupa data informasi yang didapatkan dari wawancara, pencatatan di lapangan, dan lain sebagainya. Analisis data dilakukan dalam mengelompokkan data dan dijabarkan ke komponentertentu, melakukan penggabungan, disusun sesua dengan pola, memilih mana yang penting data yang akan dipahami dan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan.”

Menurut (Creswell, 2010), ada beberapa poin penting dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Proses analisis data kualitatif dapat berupa penulisan naratif atau berupa penjelasan dalam proses pengumpulan data
- b. Harus dipastikan proses analisis data kualitatif harus sesuai dengan reduksi dan penjelasan
- c. Mengubah data yang didapatkan ke dalam bentuk bagan atau kerangka
- d. Mengidentifikasi proses *coding* (Pengodean), yang akan digunakan dalam merangkum informasi yang didapatkan berdasarkan unit yang ada
- e. Hasil dari analisis data yang telah dilewati proses merangkum data informasi yang didapatkan diubah ke dalam bentuk bagan atau tabel yang sudah diberikan kode, lalu disesuaikan dengan metode kualitatif yang peneliti pilih.

Dari penjelasan diatas, teknik analisis data adalah suatu bentuk proses seseorang dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yaitu dengan cara membagi-bagikan data dengan jenis yang berbeda-beda. Setelah itu, dibuat kesimpulan atau ringkasan dari semua data tersebut agar mudah dipahami. Didalam penelitian ini, penelitian akan berjalan ketika melakukan penelitian secara sistematis menurut Miles dan Huberman, Sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam menyeleksi, dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengubah, dan juga perubahan secara kasar yang timbul di dalam catatan-catatan lapangan ketika penelitian menurut Miles dan Huberman (1992:16).

Tahap-tahap yang dilakukan dalam reduksi data ini melakukan mengkategorisasikan setiap permasalahan yang terjadi dengan cara menjelaskan secara singkat, memilah yang tidak perlu, mengorganisasikan sehingga dapat di setujui. Reduksi data adalah mengenai suatu data permasalahan yang akan diteliti.

Sebuah data yang direduksi akan memberikan deskripsi yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan suatu data atau informasi. Jadi, semakin lama peneliti dilapangan dalam mengumpulkan data, semakin banyak informan yang semakin sulit dan kurang kompleks. Maka dari itu, reduksi data itu sangat diperlukan agar tidak mempersulit proses analisis data.

Proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan beberapa jawaban dari informan yang di wawancara. Setelah proses mengumpulkan, peneliti melakukan proses mengelompokkan agar dapat dipahami oleh pembaca.

a. Data Display

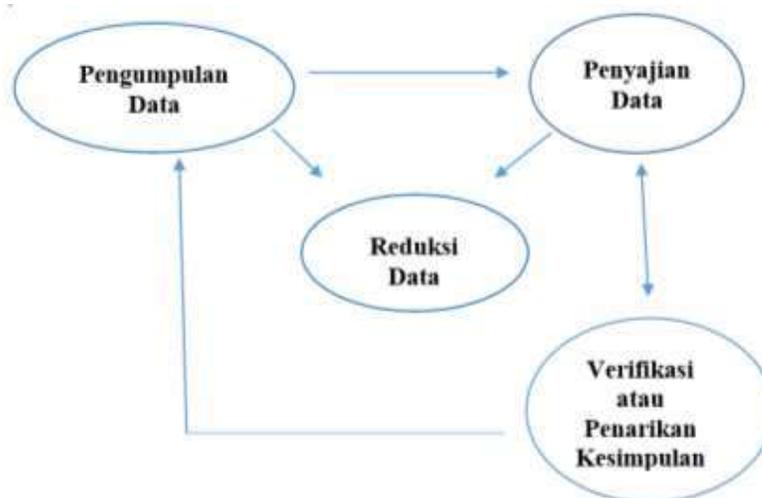
Setelah peneliti melakukan pereduksian data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan suatu proses penyajian dari beberapa kumpulan informasi yang sudah dikumpulkan setelah itu dilakukan menyimpulkan dari informasi tersebut dan melakukan tindakan (Miles & Huberman, 1997).

Proses penyajian data dilakukan agar hasil dari proses reduksi data dapat tersuktur dalam bentuk hubungan agar mudah dipahami. Proses penyajian data ini berbentuk narasi, berbentuk bagan, dan diagram alur. Pada tahap ini, peneliti menyusun penyajian data secara signifikan sehingga data informasi yang disimpulkan dapat memiliki arti tertentu dalam menjawab pertanyaan permasalahan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan efektif agar tercapai proses analisis kualitatif yang valid.

Data display atau proses penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif, penelitian ini menyaji data dalam bentuk pola komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat Maha Vihara Duta Maitreya Batam. Apakah pola komunikasi tersebut sudah efektif dalam menciptakan kerukunan apa tidak.

b. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mencari atau mendalami mengenai arti, bentuk atau pola, alur, penjelasa, dan sebab akibat. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan ketika waktu penelitian dan hasil dari verifikasi ialah berbentuk narasi. Proses penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam sebuah penelitian.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Kualitatif

3.1 Uji Kredibilitas Data

3.1.1. Uji Credibility

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012 : 266). Moleong (2016:324), uji kredibilitas ada 2 fungsi yang pertama untuk melaksanakan pemeriksaan pada tingkat kepercayaan penemuan yang peneliti capai, kedua untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil dengan pembuktian yang diteliti. Uji kredibiliti ada 6 macam dalam pengujian yaitu perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, trianggulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif (Hibatullah, 2021).

3.1.2. Uji Transferability

Menurut (Sugiyono, 2015), Uji Transferability merupakan uji keabsahan eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam uji transferability ini, dapat memperlihatkan tingkat ketepatan dan diterapkan ke beberapa populasi dimana sampel diambil. Penelitian ini diuraika secara rinci dan sistematis sehingga dipahami oleh orang lain (Hibatullah, 2021).

3.6.3 Uji *Confirmability*

Menurut (Sugiyono, 2015), uji comfirmabilitas merupakan uji yang sudah disetujui oleh banyak orang, penelitian dapat dikatakan objektif apabila penelitian tersebut disepakati banyak orang. Ada empat teknik dalam uji comfirmability ini, yaitu meniingkatkan ketekunan, triangulasi sumber, diskusi, dan menggunakan referensi (Hibatullah, 2021).

Uji *Confirmability* ialah proses melakukan pengujian yang dilakukan secara bersamaan, pengujiannya hasil dari penelitian, dan dihubungkan dengan proses ketika melakukan penelitian. Apabila proses uji comfirmability termasuk dalam fungsi dari proses yang dilakukan ketika penelitian, maka dari itu penelitian sudah memenuhi syarat standar

confirmability.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dalam penelitian ini ini adalah berlokasi di Maha Vihara Duta Maitreya Batam di komplek Bukit Beruntuk, Sungai Panas, 29432. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dengan maksud dan tujuan untuk menggali informasi mengenai pola komunikasi antarumat beragama dalam menciptakan kerukunan di Maha Vihara Duta Maitreya Kota Batam.

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan dilaksanakan oleh peneliti ketika sudah membuat janji kepada informan untuk dilakukan proses wawancara. Dalam melakukan penelitian membutuhkan waktu persetujuan waktu untuk bertemu informan. Maka dari itu, membuat rencana pertemuan untuk melakukan wawancara.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal Dan Bulan 2022 - 2023						
		2022 Agt	2022 Sept	2022 Okt	2022 Nov	2022 Des	2023 Jan	2023 Feb
1.	Penyusunan Proposal	√						
2.	Seminar Proposa	√						
3.	Revisi Proposal		√					
4.	Pengajuan Judul		√					
5.	Penulisan BAB I				√			
6.	Penulisan BAB II				√			
7.	Penulisan BAB III				√			
8.	Observasi				√			
9.	Wawancara				√			
10.	Penulisan IV					√		
11.	hasil						√	